

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH KEMUDAHAN
PENGUNAAN DAN FAKTOR MEDIA SOSIAL TERHADAP
KEPUTUSAN PENGGUNAAN FITUR *MOBILE BANKING*
CARDLESS WITHDRAWAL (TARIK TUNAI TANPA
KARTU) PADA GENERASI Z**

(Studi Pada Mahasiswa di Bandar Lampung)

Skripsi

MELDA TEGAR

NPM: 1951020369



**Program Studi Perbankan Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH
KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN FAKTOR
MEDIA SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN
PENGGUNAAN FITUR *MOBILE BANKING
CARDLESS WITHDRAWAL* (TARIK TUNAI
TANPA KARTU) PADA GENERASI Z**

(Studi Pada Mahasiswa di Bandar Lampung)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

**Nama : Melda Tegar
NPM : 1951020369**

Program Studi : Perbankan Syariah

Dosen Pembimbing 1: Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag.

Dosen Pembimbing 2 : Ghina Ulfa S, L.C., M.E.Sy

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Saat ini, perbankan terus memberikan inovasi-inovasi baru untuk meningkatkan pelayanan guna memberikan kemudahan pada nasabahnya. Pada era 4.0 ini, era masyarakat digital dimana orang-orang hidup dengan bergantung pada teknologi dan internet membuat segala hal yang dilakukan menjadi lebih praktis. Hal ini dimanfaatkan oleh perbankan untuk membuat inovasi baru dengan di luncurkannya tarik tunai tanpa kartu pada *mobile banking*.

Metode penellitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi dan sampel adalah mahasiswa di bandar lampung. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan rumus lemeshow yang diperoleh sampel 96 responden. Sumber data yang digunakan adalah data primer dari hasil kusioner online. Metode analisis data pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dengan alat bantu SPSS 25 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan hasil Uji parsial (T) di peroleh bahwa variabel literasi keuangan memiliki t_{hitung} sebesar $0,629 < t_{tabel}$ 1,989 dengan nilai signifikansi $0,531 > 0,05$ maka literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan. Variabel kemudahan penggunaan memiliki t_{hitung} sebesar $7,072 > t_{tabel}$ 1,989 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan. Variabel media sosial memiliki t_{hitung} sebesar $3,831 > t_{tabel}$ 1,989 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka media sosial berpengaruh secara signifikan. Hasil Uji simultan (F) literasi keuangan, kemudahan penggunaan, media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Fitur *Mobile Banking Cardless Withdrawal* dengan hasil F_{hitung} 35,614 $> F_{tabel}$ 2,47.

Kata kunci: literasi keuangan syariah, kemudahan penggunaan, media sosial, fitur tarik tunai tanpa kartu

ABSTRACT

Currently, banks continue to provide new innovations to improve services to provide convenience to their customers. In the 4.0 era, the era of digital society where people live dependent on technology and the internet makes everything they do more practical. This is being used by banks to create new innovations by launching cardless cash withdrawals on mobile banking.

The research method used in this research is a quantitative approach with the population and sample being students in Bandar Lampung. The sampling technique used the Probability Sampling technique with the lemeshow formula which obtained a sample of 96 respondents. The data source used is primary data from the results of an online questionnaire. The data analysis methods in this research are descriptive statistics, data quality testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, hypothesis testing using SPSS 25 for Windows tools.

The research results show that the results of the partial test (T) show that the financial literacy variable has a t count of $0.629 < t_{table} 1.989$ with a significance value of $0.531 > 0.05$, so financial literacy does not have a significant effect. The ease of use variable has a t count of $7.072 > t_{table} 1.989$ with a significance value of $0.000 < 0.05$, so ease of use has a significant effect. The social media variable has a t count of $3.831 > t_{table} 1.989$ with a significance value of $0.000 < 0.05$, so social media has a significant influence. Simultaneous test results (F) financial literacy, ease of use, social media have a positive and significant influence on the Mobile Banking Cardless Withdrawal feature with the result $F_{count} 35.614 > F_{table} 2.47$.

Keywords: Islamic financial literacy, ease of use, social media, cardless cash withdrawal feature



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melda Tegar
Npm : 1951020369
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan Penggunaan Dan Faktor Media Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan Fitur *Mobile Banking Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu) Pada Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa di Bandar Lampung)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusunan akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat memaklumiya.

Bandar Lampung, 9 September 2023



Melda Tegar
NPM.1951020369



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan Penggunaan dan Faktor Media Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan Fitur *Mobile Banking Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu) Pada Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa di Bandar Lampung)

Nama : Melda Tegar
NPM : 1951020369
Jurusan / Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Syamsul Hifal, S.Ag., M.Ag.

Ghina Ulfa S., L.C., M.E.Sv.

NIP. 197102082003121002

NIP. 198708122019032012

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Any Eliza, S.E., M.Ak.

NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol.H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan Penggunaan Dan Faktor Media Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan Fitur *Mobile Banking Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu) Pada Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa di Bandar Lampung)”**. Disusun oleh, **Melda Tegar, NPM: 1951020369**, Program Studi: **Perbankan Syariah**, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/tanggal: **Kamis, 05 Oktober 2023**.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Muhammad Kurniawan, M.E.Sy.

Sekretaris : Desi Nurhabibah, M.E

Penguji I : Vicky F.Sanjaya, M.Sc.

Penguji II : Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A

NIP.197009262008011008

MOTTO

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Perhatikanlah apa saja yang ada di langit dan di bumi!” Tidaklah berguna tanda-tanda (kebesaran Allah) dan peringatan-peringatan itu (untuk menghindarkan azab Allah) dari kaum yang tidak beriman.

(Q.S Yunus : 101)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesabaran, kekuatan, kesehatan dan keikhlasan kepada penulis dalam proses mengerjakan skripsi ini. Skripsi ini ku persembahkan kepada orang-orang yang selalu mendoakan, memotivasi, semangat serta memberikannya kasih sayang kepadaku :

1. Yang terhormat dan yang saya banggakan Orang tua saya. Ibunda saya Sukasih dengan penuh cinta dan kasih sayangnya, yang tulus dan ikhlas membesarkan, membiayai serta mendoakan hingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan saya di kampus UIN Raden Intan Lampung. Senyum dan bangga kalian menjadi motivasi dalam hidupku. Semoga Allah SWT memuliakanmu baik di dunia maupun di akhirat.
2. Kepada kedua adik saya Raka dan Dava yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
3. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang sangat saya banggakan. Khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah akan selalu saya jaga nama baiknya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Desa Kertosari pada 16 Mei 2000. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Rohmadi dan Ibu Sukasih. Adapun masa pendidikan yang ditempuh penulis dimulai dari:

1. Penulis mengawali masa pendidikan di TK Dharma Wanita pada tahun 2007.
2. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Kertosari selesai pada tahun 2013.
3. Selanjutnya melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Tanjungsari selesai pada tahun 2016.
4. Selanjutnya melanjutkan pendidikan menengah atas di SMKN 1 Tanjungsari dan selesai tahun 2019.
5. Kemudian melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2019.

Selama menjadi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung penulis juga aktif dalam beberapa kegiatan kemahasiswaan baik tingkat Fakultas maupun Universitas dalam lingkup internal dan eksternal kampus seperti KSEI RISEE, HMJ Perbankan Syariah, PMII dan BC BAZNAS. Penulis juga tercatat sebagai salah satu penerima beasiswa.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Shalawat serta salam penulis hanturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan Penggunaan Dan Faktor Media Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan Fitur *Mobile Banking Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu) Pada Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa di Bandar Lampung). Adapun skripsi ini diajukan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Secara khusus penulis ucapkan terimakasih Kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M, Akt. CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
2. Any Eliza, S.E, M.Ak. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberi arahan dan menyetujui judul skripsi, sehingga terpilihlah judul skripsi ini.
3. Dr. Syamsul Hilal, S.Ag, M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus Pembimbing I yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Ghina Ulfa S, L.C., M.E.Sy selaku Pembimbing II yang dengan tulus meluangkan waktunya, pemikirannya, arahnya dan dengan sabar membimbing dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

6. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan referensi berupa buku-buku kepada penulis selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Kepada Beasiswa Cendekia BAZNAS yang telah memberikan dukungan biaya pendidikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
8. kepada guru saya yang telah mengajarkan ilmu agama kepada saya dengan ikhlas dan tulus. Dan TPQ baiturrohman sebagai tempat berproses menimba ilmu agama.
9. Sahabat-sahabat terbaik SEMONGKO (Rolin, Mely, Widya, Mia, Dila) yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis. Terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini.
10. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2019 khususnya kelas E yang selalu kebersamai proses belajar selama kurang lebih 4 tahun ini
11. Kepada RISEF dan BC BAZNAS UIN RIL sebagai tempat berproses serta mendapatkan ilmu di luar kegiatan perkuliahan yang telah banyak memberikan kesempatan luar biasa.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna akan tetapi, mudah-mudahan berapapun kecilnya skripsi ini dapat menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pembangunan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, 9 September 2023
Penulis

Melda Tegar
NPM.1951020369

DAFTAR ISI

COVER.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
LAMPIRAN.....	xyiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah :.....	9
D. Rumusan Masalah :.....	10
E. Tujuan Penelitian :.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	18
A. Grand Teori.....	18
1. <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	18
2. Literasi Keuangan Syariah.....	18
3. Kemudahan Penggunaan.....	25
4. Media Sosial.....	26
5. Fitur <i>Mobile Banking Cardless Withdrawal</i> (Tarik Tunai Tanpa Kartu).....	32
B. Kerangka Berfikir.....	34

C. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Populasi , Teknik Pengambilan dan Sampel Penelitian.....	40
1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
2. Teknik Pengambilan Sampel	41
C. Metode Pengumpulan Data.....	42
D. Definisi Operasional Variabel	43
1. Variabel Dependen	43
2. Variabel Independen.....	43
E. Metode Analisis Data.....	43
1. Uji Kualitas Data	44
2. Uji Asumsi Klasik	44
3. Analisis Regresi Linier Berganda	45
4. Uji Hipotesis.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskriptif Data.....	48
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	48
2. Uji Kualitas Data.....	51
3. Uji Asumsi Klasik	53
4. Uji Regresi Linier Berganda.....	56
5. Uji Hipotesis.....	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
1. Pengaruh Literasi keuangan Syariah terhadap keputusan penggunaan fitur <i>Mobile Banking Cardless Withdrawal</i> (Tarik Tunai Tanpa Kartu).....	60
2. Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan fitur <i>Mobile Banking Cardless Withdrawal</i> (Tarik Tunai Tanpa Kartu).....	62
3. Pengaruh Media Sosial terhadap keputusan penggunaan fitur <i>Mobile Banking Cardless Withdrawal</i> (Tarik Tunai Tanpa Kartu).....	64
4. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan penggunaan, Faktor Media Sosial terhadap keputusan	

penggunaan fitur <i>Mobile Banking Cardless Withdrawal</i> (Tarik Tunai Tanpa Kartu).....	65
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Rekomendasi.....	67
DAFTAR RUJUKAN	68
LAMPIRAN.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 1.3 Skala Likert	43
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..	48
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	49
Tabel 4.3 Uji <i>Descriptive Statistics</i>	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Realibitas	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Linier Berganda.....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji T (Parcial)	58
Tabel 4.11 Hasil Uji F (Simultan)	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi R^2	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	35
-------------------------------------	----



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian.....	75
Lampiran 2 Tabulasi Data	78
Lampiran 3 Hasil Anallisis Statistik Deskriptif.....	91
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas.....	91
Lampiran 5 Hasil Uji Realibilitas.....	95
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas	96
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	97
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	97
Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	98
Lampiran 10 Hasil Uji Parsial & Simultan.....	98
Lampiran 11 Hasil Uji Determinan R^2	99



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan Penggunaan dan Faktor Media Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan Fitur Mobile Banking Cardless Withdrawal (Tarik Tunai Tanpa Kartu) Pada Generasi Z (Studi Pada Mahasiswa di Bandar Lampung)”. Untuk ini perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah judul sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah

Menurut Rahim, Rashid dan Hamed (2016) secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, ketrampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran islam.¹

2. Kemudahan Penggunaan

Menurut Jogiyanto (2007:115) persepsi kemudahan penggunaan diartikan sebagai pemikiran seseorang individu dalam meyakinkan dirinya terhadap penggunaan sebuah sistem teknologi yang akan memudahkan penggunaannya. Kemudahan penggunaan komponen utama dari teori TAM. Kemudahan penggunaan merupakan dimana seseorang yakin bahwa dalam menggunakan atau menjalankan suatu system tertentu akan jauh lebih mudah dan saat melakukannya tidak perlunya usaha yang keras.

3. Media Sosial

Media Sosial merupakan perangkat online, instrument dan saluran yang dirancang untuk mempromosikan, jaringan, kolaborasi, dan berbagai materi.

¹ Yulianto, A. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah*. h. 6.

4. Fitur *Mobile Banking Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu)

Ronald Hutabarat mendefinisikan Mobile Banking sebagai sebuah fasilitas perbankan melalui komunikasi bergerak seperti handphone dengan penyediaan fasilitas yang hampir sama dengan ATM kecuali mengambil uang cash. Pengertian ini benar adanya walaupun sekarang perbankan telah meningkatkan inovasinya dengan kemampuan penarikan uang di ATM yang cardless atau tidak memerlukan kartu debit. Cukup menggunakan aplikasi Mobile Banking dan nomor token yang akan dikeluarkan sesuai dengan nominal yang telah dipilih untuk ditarik, yang mana token tersebut akan hangus dalam kurun waktu satu jam.²

Transaksi perbankan tanpa kartu (Cardless) adalah inovasi yang dikembangkan industri perbankan untuk mempermudah para nasabah dalam melakukan transaksi dengan pesatnya penggunaan teknologi telepon selular agar bisa melakukan transaksi tarik tunai tanpa kartu di ATM.

Untuk Tarik tunai tanpa kartu di ATM nasabah hanya perlu mendapatkan kode penarikan melalui mobile banking. Kode tersebut dapat digunakan dengan cara mengakses ATM yang menampilkan menu Transaksi Tanpa Kartu, lalu memasukkan No HP yang terdaftar di mobile banking dan Kode Tarik Tunai lalu uang tunai akan keluar jika kode yang dimasukkan benar.³

5. Generasi Z

Generasi Z adalah generasi yang dari lahir berinteraksi dengan kemajuan teknologi. Pengasuhan mereka bahkan banyak dibantu oleh teknologi dan internet. Terlahir antara tahun 1995 sampai 2012, mereka tidak sempat merasakan kehidupan tanpa teknologi dan internet. Keberadaan teknologi dan internet menjadi elemen penting dari kehidupan dan keseharian mereka. Bagi Generasi Z

² Utami, N. I. (2022). *Analisis Intensi Penggunaan Mobile Banking dengan Pendekatan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)*. h.5.

³ Erianto, M. T., Maulana, T., & Anggraini, D. (2020). *Pengembangan Arsitektur Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu untuk Anggota Koperasi pada Jaringan ATM Perbankan*. 19, h.3.

teknologi dan internet merupakan sesuatu hal yang harus ada, bukan merupakan sebuah inovasi seperti pandangan generasi lainnya.

B. Latar Belakang

Revolusi industri 4.0 saat ini telah menyaksikan banyak kemajuan teknologi, salah satunya adalah pertumbuhan internet yang sangat pesat. Kemajuan teknologi ini membawa perubahan besar pada berbagai aspek kehidupan manusia, dan salah satu bidang yang paling terkena dampak adalah sektor ekonomi dan bisnis. Di Indonesia, kehadiran *financial technology* memberikan dampak yang signifikan kepada masyarakat diberbagai kalangan. *Financial technology* merupakan inovasi disektor keuangan yang fokusnya pada teknologi modern.⁴ Dengan berkembangnya teknologi dibidang keuangan ini juga membuat transformasi dalam bidang pembayaran, baik pembayaran untuk transaksi secara *online* maupun *offline*.⁵ Perkembangan bisnis *financial technology (fintech)* ikut berpengaruh salah satunya dalam sektor keuangan digital yang telah membuat sistem pembayaran dari tunai mulai beralih menjadi pembayaran secara non tunai yang lebih praktis, efektif, efisien dan simpel. Hal ini dapat dilihat di berbagai jenis aplikasi yang ada di *mobile* atau telepon seluler. Kemudahan ini mendukung suatu aktivitas termasuk dalam melakukan transaksi. Alat transaksi yang dihasilkan pada era digital masa sekarang yaitu uang digital sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/12/PBI/2009 dan No. 16/8/PBI/2014 tentang pengurangan peredaran uang tunai sebagai bentuk dukungan terhadap program Bank Indonesia. Menurut Bank Indonesia (Bank Indonesia, 2020a) uang elektronik merupakan alat transaksi yang berbentuk elektronik yang tersimpan dalam perangkat elektronik yang digunakan dalam kegiatan transaksi.

⁴ Permana, R. I. (2021). Analisis Faktor Penggunaan Dompnet Digital di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Surabaya. JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi), 8(1), h. 3.

⁵ Literasi, P., Dan, K., Sibuea, C. A., Simorangkir, H. H., & Nababan, C. (2023). *Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan*. 12(3), h.2.

Uang elektronik menjadi bentuk pembayaran alternatif untuk memudahkan para pengguna untuk melakukan transaksi dengan cepat.

Perkembangan konsep literasi tidak hanya identik dengan kemelekan huruf, namun juga terhadap suatu teknologi dan bidang keuangan. Literasi keuangan berkaitan dengan keahlian seseorang dalam mengelola keuangan. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang cukup tinggi akan menimbulkan keahlian dan kemampuan pada diri seseorang tersebut untuk dapat memanfaatkan sumber daya yang ada. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan proses informasi ekonomi untuk membuat suatu keputusan tentang rencana keuangan, akumulasi kekayaan, hutang dan pensiun.

Kemudahan penggunaan adalah keyakinan seseorang terhadap tingkat kemudahan kegunaan yang mana seseorang tersebut yakin bahwa penggunaan sistem informasi tersebut dapat dilakukan oleh pengguna tanpa mengalami kesulitan dan terbebas dari usaha. Definisi lain Persepsi Kemudahan Penggunaan sebagai petunjuk suatu sistem yang dibuat dimaksudkan bukan untuk membuat pengguna merasakan kesulitan namun untuk mempermudah seseorang dalam pekerjaannya, artinya suatu sistem dibuat agar pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih mudah dibandingkan dengan tidak menggunakan sistem. Selain itu terdapat beberapa dimensi persepsi kemudahan penggunaan mudah untuk dipelajari, mudah untuk digunakan.⁶ Kemudahan penggunaan hadir sebagai seberapa besar perkembangan teknologi komputer saat ini dapat dengan mudah dipahami, dipelajari, dan digunakan.

Media sosial telah memberikan peluang baru bagi konsumen terlibat dalam interaksi sosial di internet. Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi web baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi,

⁶ Setyarko, Y. (2016). Analisis Persepsi Harga, Promosi, Kualitas Pelayanan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Secara Online. *Ekonomika Dan Manajemen*, ISSN: 2252-6226, 5(2),h.7.

dan membentuk sebuah jaringan secara daring.⁷ Media sosial banyak diminati hampir dari semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa, bahkan orang tua. Munculnya media sosial mengenalkan individu kepada dunia yang lebih luas seperti informasi maupun teknologi yang terus berkembang yang mampu membentuk persepsi mereka untuk mengikuti segala bentuk perubahan yang terjadi, dan apabila mereka tidak mengikuti arus modernisasi tersebut maka mereka dinilai tidak siap terjun dan pasif dalam era globalisasi. Media sosial menjadi kebutuhan primer yang tidak terbatas oleh waktu, ruang, usia bahkan pekerjaan.⁸

Saat ini, perbankan terus memberikan inovasi-inovasi baru untuk meningkatkan pelayanan guna memberikan kemudahan pada nasabahnya. Pada era 4.0 ini, era masyarakat digital dimana orang-orang hidup dengan bergantung pada teknologi dan internet membuat segala hal yang dilakukan menjadi lebih praktis dan efisien. Hal ini dimanfaatkan oleh perbankan untuk membuat inovasi baru dengan di luncurkannya *mobile banking*. *Mobile banking* merupakan sebuah layanan inovatif perbankan yang memungkinkan nasabah untuk bertransaksi menggunakan *handphone*. Layanan *mobile banking* menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi, karena penggunaannya dapat dilakukan dimana saja dengan menggunakan *handphone* nasabah yang sudah terhubung dengan internet.⁹

Teknologi perbankan saat ini sudah berkembang pesat mulai diantaranya yaitu ATM (Anjungan Tunai Mandiri), dan ATM dan ebanking yang terdiri dari Internet banking dan Sms Banking. ATM adalah kartu yang di berikan oleh pihak bank untuk dapat melakukan transaksi pengambilan tunai dan transaksi lain seperti inquiry saldo rekening, transfer, ganti PIN, pembelian dan

⁷ Syaiful, I. A., & Sari, A. V. K. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Perilaku Konsumen dalam Bertransaksi di Media Sosial. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 95. h.1

⁸ Fransisca, C., & Erdiansyah, R. (2020). Media Sosial dan Perilaku Konsumtif. *Prologia*, 4(2), h.4.

⁹ Riswandi, B.A. (2005). *Aspek Hukum Internet Banking*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.h.150.

pembayaran tagihan pada mesin ATM bank tersebut yang tersebar di seluruh Indonesia.

Dahulu sebelum adanya aplikasi *mobile banking*, untuk sekedar mengecek saldo dan melakukan transfer nasabah harus datang ke gerai Anjungan Tunai Mandiri (ATM) untuk melakukan transaksi tersebut, dan sejatinya melakukan transaksi di ATM memiliki keterbatasan dari segi layanan yang diberikan, lain halnya jika nasabah menggunakan layanan *mobile banking* yang bisa diakses hanya dengan menggunakan telepon seluler.

Mobile banking adalah salah satu layanan atau fasilitas yang ditawarkan oleh pihak bank dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam melakukan transaksi yang lebih memudahkan melalui *smartphone* dengan cara mengunduh dan menginstalnya.¹⁰ Dengan adanya layanan *mobile banking* akan membantu dan memudahkan nasabah, bank dan juga otoritas. *Mobile banking* merupakan sebuah fasilitas dari bank dalam era modern ini yang mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi. Layanan yang terdapat pada *mobile banking* meliputi pembayaran, transfer, *history* dan lain sebagainya. Penggunaan layanan *mobile banking* pada telepon seluler memungkinkan para nasabah dapat lebih mudah untuk menjalankan aktivitas perbankannya tanpa batas ruang dan waktu. Dengan adanya layanan *mobile banking* diharapkan dapat memberikan kemudahan dan manfaat bagi para nasabah dalam melakukan akses ke bank tanpa harus datang langsung ke bank.¹¹

Dalam beberapa tahun terakhir, beberapa bank terus melakukan pembaruan pada layanannya. Semua itu dilakukan agar masyarakat semakin mudah menggunakan layanan perbankan sekaligus menjawab berbagai tantangan di tengah era yang bergerak serba cepat saat ini. Salah satu layanan perbankan terbaru yang telah dikenal secara luas saat ini adalah layanan tarik

¹⁰ Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Bijak Ber-Electronic Banking*. *Bijak Ber-Ebanking*, h.14.

¹¹ Kurniawati, H. A., Arif, A., & Winarno, W. A. (2017). Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), h.4.

tunai tanpa kartu. Metode tarik tunai tanpa kartu ini dikenal juga dengan istilah *cardless*. Layanan tarik tunai tanpa kartu menjadi salah satu layanan yang paling diminati oleh nasabah. Layanan ini dinilai lebih cepat, praktis, dan menghemat banyak waktu. Layanan tarik tunai tanpa kartu juga dirancang untuk kemudahan seorang nasabah ketika mengalami kondisi darurat tertentu untuk berbagai keperluan.

Tarik tunai tanpa kartu menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kondisi darurat seperti ketinggalan dompet, tidak membawa uang tunai, maupun kartu hilang atau tertelan di mesin ATM. Layanan tarik tunai tanpa kartu ini pun bisa diakses dengan cepat lewat *smartphone*. Kehadiran teknologi ini dalam layanan perbankan jelas sangat mempermudah nasabah maupun pihak bank. Layanan tarik tunai tanpa kartu ini umumnya hadir dalam aplikasi perbankan demi mendukung kemajuan bank di tengah kompetisi yang kian ketat. Itulah alasan mengapa bank saat ini dituntut lebih waspada saat menentukan aplikasi perbankan yang tepat guna mendukung kesuksesan bank itu sendiri. Salah satunya adalah kelengkapan fitur seperti tarik tunai tanpa kartu lewat aplikasi *mobile banking*.¹²

Hadirnya layanan tarik tunai tanpa kartu membuat pihak bank perlu menciptakan kemudahan, kepercayaan dan kenyamanan bagi nasabah. Layanan ini dapat mempercepat proses transaksi dan menghemat waktu. Semakin sedikit sumber daya yang digunakan, seperti tenaga, waktu, dan biaya, tapi tetap dapat menghasilkan output sesuai dengan rencana atau harapan, maka akan dinilai semakin efisien. Namun setiap transaksi tarik tunai juga memiliki batas waktu, biasanya satu jam. Apabila setelah batas waktu ditentukan tidak melakukan transaksi di ATM, maka proses transaksi akan dibatalkan.

12 Tarik Tunai Tanpa Kartu, Ketahui Manfaat dan Keuntungannya. Cimb Niaga. <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/gayahidup/tarik-tunai-tanpa-kartu-ketahui-manfaat-dan-keuntungannya>. Di akses pada tanggal, 20 November 2022, 20.00 WIB.

Solusi tersebut akan berdampak pada kepercayaan dan loyalitas nasabah terhadap transaksi *online* dan elektronik. Hal ini dikarenakan bank merupakan industri yang berbasis kepercayaan, bila diragukan akan berdampak buruk bagi bank ini karena 75% transaksi perbankan dilakukan secara *online*. Adanya layanan ini yang diharapkan dapat berdampak positif terhadap minat nasabah untuk menggunakan layanan tersebut.¹³

Namun dibalik keunggulan layanan yang diberikan oleh perbankan baik konvensional maupun syariah didalam aplikasi *mobile banking* sebagai bentuk fasilitas untuk memudahkan kebutuhan transaksi nasabah, didapati beberapa permasalahan umum yang sering terjadi dimasyarakat diantaranya gangguan jaringan ketika mengakses *mobile banking*.

Kekurangan dari layanan ini adalah pengguna hanya bisa melakukan tarik tunai di ATM bank yang bersangkutan dan gerai Indomaret, namun belum bisa dilakukan di ATM bersama/bank lain. Jadi, perlu memilih bank yang memiliki jaringan mesin ATM luas. Risiko lain yang harus diperhatikan karena proses transaksi dilakukan oleh *mobile banking*, pengguna harus ekstra hati-hati dengan PIN akses dan PIN approval transaksinya. Itu artinya harus menjaga kartu SIM/nomor HP *mobile banking* dan selalu kunci ponsel serta aplikasi *mobile banking* dengan PIN yang aman dan sulit ditebak.¹⁴

Di masa sekarang, *mobile banking* sudah banyak digunakan oleh mahasiswa, mahasiswa sebagai generasi z (yang berusia antara 9-26 tahun pada 2022) menyukai hidup serba praktis serta dinamis tentu akan memilih sesuatu yang dapat memudahkan dalam hal bertransaksi. Dengan adanya fitur tarik tunai tanpa kartu pada *mobile banking* semakin memudahkan dalam melakukan tarik tunai ketika lupa membawa kartu ATM.

¹³ Kurniawati, Hanif Astika., dkk. (2017). "Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Yang Telah Dimodifikasi". *E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Universitas Jember: Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Vol.4, No.1. h.4

¹⁴ Lahur, M. F. (2022). *Tips Hindari Skimming di mesin ATM: Tarik Tunai Nirkartu*. Tempo.Co.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti berpendapat fitur *mobile banking cardless withdrawal* sangat tepat digunakan dan menjadi solusi untuk mengatasi kondisi darurat seperti ketinggalan dompet, tidak membawa uang tunai, maupun kartu hilang. Namun dibalik keunggulan layanan yang diberikan oleh perbankan masih terdapat kekurangan setiap akan melakukan transaksi tarik tunai tanpa kartu hanya memiliki batas satu jam, dan pengguna hanya bisa melakukan tarik tunai di ATM bank yang bersangkutan dan gerai Indomaret, namun belum bisa dilakukan di ATM bersama/bank lain. Maka uraian dari latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan syariah , Kemudahan Penggunaan dan Faktor Media Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan Fitur *Mobile Banking Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu) Pada Generasi z (Studi Pada Mahasiswa di Bandar Lampung).

C. Identifikasi dan Batasan Masalah :

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, ada beberapa permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Tarik tunai hanya bisa dilakukan di ATM bank yang bersangkutan dan indomaret.
- b. Layanan *Cardless Withdrawal* lebih aman sehingga dapat menghindarkan nasabah dari praktik kejahatan skimming.
- c. Efisiensi yang diberikan belum maksimal, karena memiliki batas waktu yakni satu jam. Apabila setelah batas waktu ditentukan tidak melakukan transaksi, maka proses transaksi akan dibatalkan.

2. Batasan Masalah :

Agar pembahasan mengarah pada tujuan dan mempermudah proses pengolahan data, maka perlu ditetapkan batasan-batasan terhadap penelitian yang akan dilakukan, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. penelitian ini dibatasi pada Mahasiswa aktif S1 berusia 20-24 yang berada di Bandar Lampung.

- b. Peneliti membatasi penelitian ini dengan hanya fokus pada mahasiswa yang menggunakan aplikasi *mobile banking* BSI,BNI,BRI.

D. Rumusan Masalah :

1. Apakah Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara parsial terhadap keputusan untuk menggunakan fitur *mobile banking cardless withdrawal* (tarik tunai tanpa kartu) pada Generasi Z?
2. Apakah Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan untuk menggunakan fitur *mobile banking cardless withdrawal* (tarik tunai tanpa kartu) pada Generasi Z?
3. Apakah Media Sosial berpengaruh secara parsial terhadap keputusan untuk menggunakan fitur *mobile banking cardless withdrawal* (tarik tunai tanpa kartu) pada Generasi Z?
4. Apakah Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan Penggunaan dan Media Sosial berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan untuk menggunakan fitur *mobile banking cardless withdrawal* (tarik tunai tanpa kartu) pada Generasi Z?

E. Tujuan Penelitian :

1. Untuk Mengetahui Apakah Literasi Keuangan Syariah berpengaruh secara parsial terhadap keputusan untuk menggunakan fitur *mobile banking cardless withdrawal* (tarik tunai tanpa kartu) pada Generasi Z?
2. Untuk Mengetahui Apakah Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan untuk menggunakan fitur *mobile banking cardless withdrawal* (tarik tunai tanpa kartu) pada Generasi Z?
3. Untuk Mengetahui Apakah Media Sosial berpengaruh secara parsial terhadap keputusan untuk menggunakan fitur *mobile banking cardless withdrawal* (tarik tunai tanpa kartu) pada Generasi Z?
4. Untuk Mengetahui Apakah Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan Penggunaan dan Media Sosial berpengaruh

secara parsial dan simultan terhadap keputusan untuk menggunakan fitur *mobile banking cardless withdrawal* (tarik tunai tanpa kartu) pada Generasi Z?

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Hasil masukan ini dapat dijadikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di pengetahuan penggunaan *mobile banking* pada fitur *cardless withdrawal* (tarik tunai tanpa kartu)

2. Bagi Akademisi

Dapat dijadikan referensi mengenai fitur *cardless withdrawal* (tarik tunai tanpa kartu) sehingga menambah wawasan dan pengetahuan tentang adanya inovasi baru dalam layanan *mobile banking*.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan tentang penggunaan *mobile banking* pada fitur *cardless withdrawal* (tarik tunai tanpa kartu).

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya. meskipun memiliki ruang lingkup yang sama, tetapi terdapat pada beberapa perbedaan baik variable, objek penelitian, periode penelitian, dan penentuan sampel penelitian, berikut table penelitian sebelumnya :

Tabel 1. 1
Penelitian Terdahulu

N	Nama	Judul	Institusi	Metode/Va	Hasil Penelitian
---	------	-------	-----------	-----------	------------------

o	Peneliti	Peneliti	dan tahun terbit	riabel Penelitian	
1	M Teguh Erianto, Tb Maulana Kusuma dan Dina Anggraini	Pengembangan Arsitektur Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu untuk Anggota Koperasi pada Jaringan ATM Perbankan	Jurnal Ilmiah KOMPUTASI Terbit tahun 2020	Variabel : Koperasi, ATM dan Transaksi Cardless Metode Penelitian : Research and Development (R & D) dan Waterfall versi Somerville.	<p>Hasil dari pengujian blackbox Uji Lapangan Terbatas (piloting) sukses dengan tingkat keberhasilan 90%. Berdasarkan hasil Uji Piloting, membuktikan bahwa pengembangan transaksi Tarik tunai tanpa kartu untuk anggota Koperasi di mesin ATM perbankan telah berhasil dilakukan. Untuk melakukan transaksi Anggota koperasi hanya perlu menekan sebuah tombol di layar ATM lalu memasukkan kode OTP dan memasukkan Kode Virtual Account yang di</p>

					dapat dari Aplikasi Koperasi yang sudah tersedia.
2	Even Peacesta r Sitompul , Sugeng Santoso	Analisis Penggunaan Fasilitas Tarik Tunai Saldo Gopay Melalui ATM XXX Dengan Mekanisme Tarik Tunai Tanpa Kartu Di Jakarta.	Jurnal Distribusi Tahun terbit 2021	Variabel : Penggunaan, tarik tunai saldo gopay, ATM, tarik tunai tanpa kartu. Metode Penelitian : Kuantitatif	Kolaborasi antara Go-Jek dan XXX dalam penerapan fasilitas tarik tunai dimesin ATM XXX dengan mekanisme tarik tunai tanpa kartu menciptakan perilaku yang baru terhadap penggunaan fasilitas tersebut.
3	Dearmeliani Tarigan, Kristoko Dwi Hartomo	Evaluasi Keamanan Fitur Tarik Tunai Cardless pada Aplikasi BRI Mo Menggunakan PIECES	Jurnal Teknologi Informasi Tahun Terbit 2022	Variabel : Keamanan, Fitur Tarik Tunai Cardless, Aplikasi BRI Mo, PIECES. Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode framework PIECES dengan	Fitur tarik tunai cardless pada BRI Mo secara keseluruhan memiliki tingkat kepercayaan yang baik bagi pengguna karena variabel Service dan Information and Data terhadap Control and Security terbukti memiliki hubungan yang signifikan. Penelitian ini mampu

				<p>lima aspek yaitu Performance, Information and Data, Control and Security, Efficiency, serta Service.</p>	<p>memberikan dukungan empat model hipotesis yang diterima dari lima hipotesis. Hal ini merupakan feedback yang baik terkait kepuasan pengguna terhadap fitur tarik tunai cardless pada BRI Mo, sehingga pengguna tidak perlu ragu dan takut terhadap potensi terjadinya cybercrime saat menggunakan fitur tarik tunai cardless.</p>
4	Aulia Puspa Giriani	Pengaruh Literasi Keuangan, Fitur Layanan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan E-Money	Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Tahun terbit 2021	<p>Variabel : Literasi keuangan, fitur layanan, kemudahan penggunaan, E-Money.</p> <p>Metode Penelitian : Kuantitatif</p>	<p>Literasi keuangan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan e-money. Sementara fitur layanan dan kemudahan penggunaan secara parsial memberikan pengaruh</p>

					signifikan terhadap penggunaan e-money. Sedangkan secara simultan literasi keuangan, fitur layanan, dan kemudahan penggunaan memberikan pengaruh positif secara signifikan terhadap penggunaan e-money.
5	Meysya Alyani Vinasti, Asep Muhammad Ramdan, Faizal Mulia Z	Analisis Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Guna Melalui Kepercayaan Pada Pengguna Mobile Banking	Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ) Tahun terbit 2022	Variabel : Persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, <i>mobile banking</i> . Metode penelitian : Kuantitatif	Minat menggunakan mobile banking BNI di sukabumi, persepsi kemudahan penggunaan dan kepercayaan menjadi faktor yang mempengaruhi tumbuhnya minat. Dari seluruh rangkaian pengujian dapat dinyatakan :1.Adanya pengaruh pada persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat

					<p>secara positif dan signifikan². Adanya pengaruh pada persepsi kemudahan penggunaan terhadap kepercayaan secara positif dan signifikan³. Adanya pengaruh pada kepercayaan terhadap minat secara positif dan signifikan⁴. Kepercayaan memediasi hubungan persepsi kemudahan penggunaan dengan minat menggunakan</p>
--	--	--	--	--	---

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bagian pembahasan yang ada didalam satu bab akan berkaitan dengan bab yang lain, sehingga akan membentuk penelitian yang sistematis. Sistematika penulisan pada penelitian ini disusun sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi penegasan judul penelitian, latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori TAM (*Technology Acceptance Model*) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan Penggunaan Dan Faktor Media Sosial Terhadap Keputusan Penggunaan Fitur *Mobile*

Banking Cardless Withdrawal (Tarik Tunai Tanpa Kartu) Pada Generasi Z. Pada bab ini juga terdapat kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

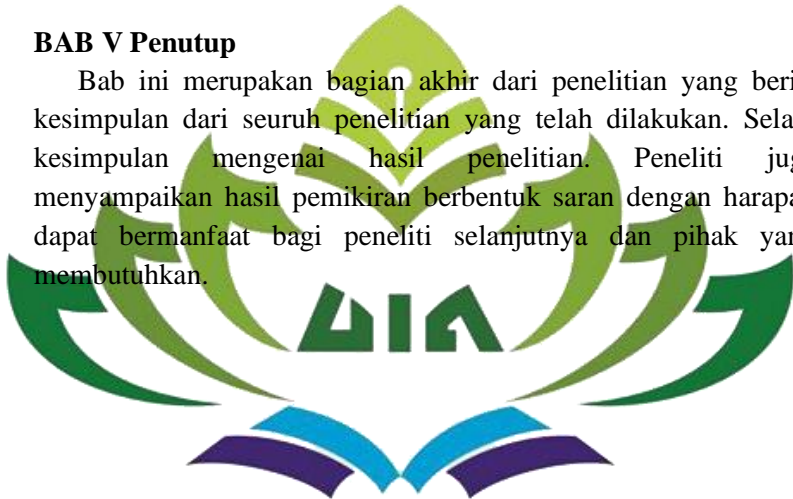
Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, sumber data, populasi, sampel, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data, pembahasan hasil penelitian dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Selain kesimpulan mengenai hasil penelitian. Peneliti juga menyampaikan hasil pemikiran berbentuk saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan pihak yang membutuhkan.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Grand Teori

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan suatu model yang dibangun untuk menganalisa dan memahami, faktor-faktor mempengaruhi diterimanya suatu penggunaan teknologi.¹⁵ Model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model (TAM)* ini dikembangkan oleh Davis et al (1986). Model Penerimaan Teknologi atau TAM (*Technology Acceptance Model*) adalah sebuah teori untuk menjelaskan bagaimana pengguna mengerti dan menggunakan sebuah teknologi informasi untuk menjelaskan faktor-faktor dari pengguna terhadap penerimaan penggunaan teknologi, Dalam permodelan TAM ini fokusnya terdapat 2 konstruk yaitu pada sikap pengguna dengan melihat faktor kemudahan (*ease of use*) dan kebermanfaatan (*usefulness*) dalam memprediksi minat menggunakan (*behavioral intention to use*). Teori TAM yang dikembangkan oleh Davis menyatakan bahwa kemudahan (*ease of use*) sebagai suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha apapun (*free of effort*), sehingga akan mendorong lebih banyak orang untuk menggunakan teknologi. Sedangkan kebermanfaatan adalah kepercayaan seseorang terhadap suatu teknologi akan berdampak positif pada peningkatan kinerja jika berguna bagi pengguna teknologi tersebut.¹⁶

2. Literasi Keuangan Syariah

a. Pengertian Literasi Keuangan

Pengertian literasi keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK/07/2016 adalah

¹⁵ Fahlevi, P., & Dewi, A. O. P. (2019). Analisis Aplikasi Ijateng Dengan Menggunakan Teori *Technology Acceptance Model (TAM)*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), h.2.

¹⁶ Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology", *MIS Quarterly*, Vol. 13 No. 5, (1989), 320.

pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan proses informasi ekonomi untuk membuat suatu keputusan tentang rencana keuangan, akumulasi kekayaan, hutang dan pensiun.

b. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi Keuangan syariah adalah kecakapan atau kesanggupan seseorang dalam hal pemahaman dan penerapan keuangan yang dibutuhkan dalam kehidupan sesuai dengan nilai-nilai agama Islam sehingga mampu mengelola keuangan yang lebih baik dan mensejahterakan kehidupan lahir dan batin.¹⁷

Secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai ajaran Islam. Atau dengan kata lain Literasi Keuangan syariah merupakan pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan sesuai dengan ketentuan agama Islam. Termasuk prinsip dasar keuangan syariah, akad transaksi, lembaga dan juga produk keuangannya.¹⁸

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial.

¹⁷ Arsyad, M., & Handono, W. A. (2017). Urgensi Literasi Keuangan Syariah pada Pendidikan Dasar. MIYAH: Jurnal Studi Islam, h.4.

¹⁸ Yulianto, A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, h.5.

Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur/mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan/dianggarkan.

Literasi keuangan memiliki dimensi aplikasi tambahan yang menyiratkan bahwa seseorang harus memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk menggunakan pengetahuan finansialnya untuk membuat keputusan. Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan di masa depan dan dapat menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan.¹⁹ Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan keputusan-keputusan dalam menentukan produk-produk finansial yang dapat mengoptimalkan keuangannya. Hal ini juga disampaikan oleh OJK (SNLKI Revisit 2017: 17) bahwa literasi keuangan sudah menjadi life skill bagi setiap individu agar mereka dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik untuk mencapai kesejahteraan.

Berdasarkan PISA 2012 : *Financial Literacy Assessment Framework (OECD INFE, 2012)* dirumuskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang fundamental untuk pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan. Dari sudut pandang konsumen, literasi keuangan yang baik akan

¹⁹ Chen, H & Volpe, RP. 1998. "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students." *Financial Services Review*, 7(2), h.3.

memunculkan keputusan pembelanjaan yang mengedepankan kualitas. Hal ini akan berakibat pada kompetisi industri yang menjadi sehat dan kompetisi akan mengedepankan inovasi dalam barang dan jasa yang ditawarkan ke konsumen. Selain itu, dengan literasi keuangan yang baik juga bisa meminimalkan terjadinya keputusan yang salah terhadap isu ekonomi dan keuangan yang muncul. Dari sudut pandang penyedia jasa keuangan, literasi keuangan yang baik akan memberikan informasi yang memadai mengenai produk serta pemahaman risiko. Sedangkan dari sudut pandang pemerintah, dengan adanya literasi keuangan yang baik pada masyarakat maka pemerintah dapat memperoleh pemasukan pajak dengan maksimal untuk pengembangan infrastruktur dan fasilitas pelayanan publik. *Financial literacy* terjadi manakala seorang individu yang cakap (*literate*) adalah seseorang yang memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Kecakapan (*literacy*) merupakan hal penting yang harus dimiliki untuk mencapai tujuan-tujuannya.²⁰

Dasar hukum literasi keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat.²¹

c. Pengertian Literasi Keuangan Menurut Chen dan Volpe, 1998

²⁰ Cholid, N. A. (2018). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, h. 4.

²¹ Berita dan Kegiatan : OJK Fokus Tingkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Pemuda. (2023, September 5). Retrieved from OJK Web Site: www.ojk.id. Di akses pada jam 20.54 WIB.

Menurut Chen dan Volpe, 1998 mendefinisikan bahwa pengetahuan atas pengelolaan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan yang terkait dengan keuangan.²²

d. Pengertian Literasi Keuangan Menurut Hung et al. (2009)

Menurut Hung et al. (2009) literasi keuangan adalah mengenai sejauh mana seseorang memahami konsep keuangan dan pengelolaan keuangan yang tepat sehingga ia dapat mengambil keputusan baik jangka pendek maupun perencanaan jangka panjang menurut dinamika kebutuhan dan kondisi perekonomian²³

e. Perilaku Keuangan Mahasiswa

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu cara dalam mengelola dana yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset keuangan.²⁴ Individu yang memiliki tanggung jawab keuangan cenderung mengelola keuangan dengan baik. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.²⁵ Perilaku pengelolaan keuangan yang baik diukur dengan lima komponen dari kemampuan seseorang dalam menganggarkan, menghemat uang, dan mengatur pengeluaran.²⁶ Lima komponen tersebut terdiri dari mampu membelanjakan uang seperlunya, membayar

²² Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), h. 3.

²³ Septiani, R. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, h.2.

²⁴ Ida & Dwinta, C.Y. (2010) Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, h.3.

²⁵ Silvy, M. & Yulianti, N. (2013) Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, Vol 3 No. 1.h.5.

²⁶ Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? The role of self- perception, knowledge, and income in explaining consumer financial Behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), h.4.

kewajiban bulanan tepat waktu, merencanakan keuangan untuk keperluan di masa depan, menabung, dan menyisihkan dana untuk diri sendiri maupun keluarga.

Perilaku keuangan pada mahasiswa sangat bergantung pada lingkungan di sekitarnya. Baik buruk perilaku keuangan pada saat ini akan terbawa pada kehidupan mereka di masa yang akan datang. Pada situasi tersebut, maka pengetahuan (literasi) keuangan yang baik sangatlah dibutuhkan. Namun, dewasa ini literasi keuangan bukanlah satu-satunya elemen yang dapat mengubah perilaku keuangan seseorang menuju arah yang lebih baik.²⁷

f. Manfaat Literasi Keuangan

Bagi masyarakat, Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti:²⁸

- a) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan; memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik;
- b) Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas
- c) Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan.
- d) Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan.

g. Indikator Pengukuran Literasi Keuangan

Pemahaman mengenai literasi keuangan sangat berguna dalam pengambilan keputusan keuangan konsumen baik secara kelompok maupun individu dan juga dala menghadapi persaingan pasar. Pengukuran literasi keuangan pada dasarnya

²⁷ Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Sel Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), h.3.

²⁸ Bonang, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), h.5.

mengkombinasikan antara aspek konseptual dan operasional diantaranya perilaku kesadaran, pengetahuan, keterampilan, dari individu atau masyarakat yang menjadi subjek dalam mengakses lembaga keuangan dalam melakukan kegiatan penganggaran, mengelola tabungan, pinjaman atau melakukan investasi sesuai dengan tingkat pemahaman keuangan yang dimiliki.

Menurut (Australian Securities dan Investments Commission – ASIC, 2011) dalam mendalami dan mengetahui seberapa besar tingkat *financial literacy* seseorang dapat menggunakan tolak ukur pengetahuan sebagai berikut :

- a) Pengetahuan seseorang atas nilai suatu barang dan skala prioritas dalam hidupnya;
- b) Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang;
- c) Pengelola kredit;
- d) Pentingnya asuransi dan melindungi terhadap risiko;
- e) Dasar-dasar investasi;
- f) Bagaimana mengenali potensi konflik atas kegunaan (prioritas)

h. Tingkatan Literasi Keuangan

Menurut OJK terdapat 4 tingkatan dalam literasi keuangan Pertama Well literate (21,84%), yaitu masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa dan produk keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan berbagai produk dan jasa keuangan. Yang kedua adalah, Sufficient literate (75,69%) yaitu masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Ketiga, Less literate(2,06%) yaitu masyarakat yang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa, produk keuangan. Terakhir adalah, Not literate(0,41%), tidak

memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan Sehingga OJK memiliki tujuan untuk mendorong masyarakat yang pada awalnya less/ not literate menjadi well literate²⁹

3. Kemudahan Penggunaan

a. Pengertian Kemudahan Penggunaan

Kemudahan dalam penggunaan adalah salah satu hal yang menjadi pertimbangan bagi pembeli *online*. *Perceived ease of use* didefinisikan oleh Chin dan Todd (1995) seberapa besar perkembangan teknologi komputer saat ini dapat dengan mudah dipahami, dipelajari, dan digunakan.

kemudahan penggunaan merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami. Berdasarkan definisinya, diketahui bahwa konstruk kemudahan penggunaan ini juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan, maka ia akan menggunakannya. Dan sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi ini tidak mudah digunakan, maka ia tidak akan menggunakannya.³⁰

Kemudahan penggunaan merupakan dimana seseorang yakin bahwa dalam menggunakan atau menjalankan suatu sistem tertentu akan jauh lebih mudah dan saat melakukannya tidak perlunya usaha yang keras. Menurut Cudjoe, Anim, & Tetteh Nyanyofio (2015) seseorang menganggap suatu sistem teknologi yang mudah untuk digunakan dalam melakukan pengoperasian atau berjalan sistem tersebut bebas dari

²⁹ Berita dan Kegiatan : OJK Fokus Tingkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Pemuda. (2023, Agustus 6). Retrieved from OJK Web Site: www.ojk.id. Di akses pada jam 19.30 WIB.

³⁰ Pratama, A. B., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, h.9.

penggunaan fisik dan mental seseorang, maka orang tersebut akan menggunakannya secara terus-menerus. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan adalah merasakan kemudahan dalam menggunakan teknologi guna melakukan kegiatan yang diinginkan, dapat berinteraksi dengan teknologi Mobile Commerce tidak memerlukan usaha yang besar³¹

Kemudahan penggunaan *mobile banking* berarti layanan *mobile banking* bank mudah dipahami dan digunakan sehingga memudahkan nasabah untuk mempelajari cara bertransaksi menggunakan *m-banking*. Penerimaan penggunaan sistem juga dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan sistem tersebut, hal ini merupakan refleksi psikologis pengguna untuk lebih bersikap terbuka terhadap sesuatu yang mudah dipahami. Kemudahan ini dapat mendorong seseorang untuk menerima dan menggunakan sebuah sistem.³²

b. Indikator Kemudahan Penggunaan

Kemudahan Pengguna mendefinisikan kemudahan pengguna (*ease of use*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa computer dapat dengan mudah dipahami. Dimensi atau indikator Kemudahan Pengguna adalah Mudah untuk dipelajari (*ease to learn*), Mudah digunakan (*ease to use*), Jelas dan mudah dimengerti (*clear and understanding*), dan Menjadi terampil (*became skillful*).³³

4. Media Sosial

³¹ Jogiyanto, Dewi, N. M. A. P., & Warmika, I. G. K. . (2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi resiko terhadap niat menggunakan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(4), h.4

³² Nurul Hidayah, S. A. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kemudahan Transaksi Dan Fitur Produk Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Penggunaan Bsi Mobile Banking. *Al-Iqtishod Jurnal Ekonomi Islam*, h.4.

³³ Teresya, R., Nabiilah, R. R., & Tunnajah, S. (2022). Literature Review E-Commerce : Profitabilitas . *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sistem Informasi*, 3(4), h.5.

a. Sejarah Media Sosial

Sosial media mengalami perkembangan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun, Jika pada tahun 2002 *Friendster* merajai sosial media karena hanya *Friendster* yang mendominasi social media di era tersebut, kini telah banyak bermunculan sosial media dengan keunikan dan karakteristik masing-masing. Sejarah sosial media diawali pada era 70-an, yaitu ditemukannya sistem papan buletin yang memungkinkan untuk dapat berhubungan dengan orang lain menggunakan surat elektronik ataupun mengunggah dan mengunduh perangkat lunak, semua ini dilakukan masih dengan menggunakan saluran telepon yang terhubung dengan modem. Pada tahun 1995 lahirlah situs *GeoCities*, *GeoCities* melayani web hosting (layanan penyewaan penyimpanan data-data website agar website dapat diakses dari manapun). *GeoCities* merupakan tonggak awal berdirinya website-website. Pada tahun 1997 sampai tahun 1999 munculah sosial media pertama yaitu *Sixdegree.com* dan *Classmates.com*. Tak hanya itu, di tahun tersebut muncul juga situs untuk membuat blog pribadi, yaitu Blogger, situs ini menawarkan penggunanya untuk bisa membuat halaman situsnya sendiri, sehingga pengguna dari Blogger ini bisa memuat hal tentang apapun. Pada tahun 2002 *Friendster* menjadi sosial media yang sangat booming dan kehadirannya sempat menjadi fenomenal. Setelah itu pada tahun 2003 sampai saat ini bermunculan berbagai sosial media dengan berbagai karakter dan kelebihan masing-masing, seperti LinkedIn, MySpace, Facebook, Twitter, Wisar, Google+ dan lain sebagainya. Sosial Media juga kini menjadi sarana atau aktivitas digital marketing, seperti Social Media Maintenance, Social Media Endorsement dan Social Media Activation. Oleh karena itu, Sosial Media kini menjadi salah satu servis yang ditawarkan oleh Digital Agency.³⁴

³⁴ Istiani, N., & Islamy, A. (2020). Fikih Media Sosial Di Indonesia. *Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 5(2), h.5..

b. Pengertian Media Sosial

Istilah media sosial tersusun dari dua kata, yakni “media” dan “sosial”. “Media” diartikan sebagai alat komunikasi. Sedangkan kata “sosial” diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pernyataan ini menegaskan bahwa pada kenyataannya, media dan semua perangkat lunak merupakan “sosial” atau dalam mak-na bahwa keduanya merupakan produk dari proses social.³⁵

Dapat disimpulkan bahwa media sosial yaitu sebuah medium di internet yang memungkinkan penggunaanya untuk merepresentasikan diri dan melakukan interaksi, bekerjasama, berbagi, komunikasi sosial ini yaitu Youtube, Flickr, Photobucket, atau Snapfish.

Media sosial memberikan kontribusi babak baru dalam peradaban ilmu pengetahuan. Ilmu Pengetahuan tidak lagi menjadi monopoli para pemikir atau ilmunan di institusi keilmuan, tetapi semua orang yang ikut terkoneksi dalam jejaring sosial global pun bisa memberikan sumbangsih sekaligus menikmatinya. Dengan hadirnya beragam jenis media sosial dengan segala karakternya, memberikan dampak keefektifan dan keefisienan waktu, tidak perlu kopi darat untuk menuangkan ide dan berdiskusi panjang lebar tanpa batasan waktu dan jarak, cukup dengan PC atau smartphone.³⁶

Hal diatas menandakan, bahwa media mempunyai peran dan pengaruh yang sangat signifikan bagi individu atau kelompok tertentu. Gagasan bahwa pemerintah adalah pusat struktur kehidupan manusia kini mulai mengalami perubahan. Dengan media masa mengambil alih peran utama itu. Di seluruh dunia kekuasaan yang pernah dipegang pemerintah untuk mengontrol komunikasi masa kini telah jauh melemah.

Media sosial adalah hasil perkembangan dari teknologi berbasis web yang baru dikembangkan yang memudahkan

³⁵ Nurfitri, A. D. (2017). *Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*. 25(1), h.2.

³⁶ Widada, C. K., Universitas, P., & Surakarta, M. (2018). *Mengambil Manfaat Media*. 6003, h.3.

setiap orang untuk berkomunikasi, bertukar informasi, dan membangun komunitas online. Tiga platform media sosial paling populer adalah blog, Facebook, dan microblogging (twitter). Twitter adalah situs web yang berfungsi sebagai layanan mikroblog, atau jenis blog yang hanya mengizinkan 140 karakter setiap pembaruan. Microblog memiliki ukuran posting yang lebih kecil daripada blog biasa, dan fitur Twitter ini memungkinkan pengguna mengirimkan pesan yang lebih panjang. Twitter merupakan situs jejaring sosial yang paling mudah digunakan karena hanya membutuhkan waktu yang singkat namun memungkinkan penyebaran informasi dalam jangka panjang.³⁷ Facebook adalah suatu situs jejaring sosial yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk menjalin hubungan pertemanan dengan seluruh orang yang ada di belahan dunia untuk dapat berkomunikasi satu dengan yang lainnya. Facebook merupakan situs pertemanan yang dapat digunakan oleh manusia untuk bertukar informasi, berbagi foto, video dan lainnya.³⁸ Sedangkan blog merupakan singkatan dari web + log, yaitu sejenis website pribadi yang dapat digunakan untuk menuliskan suatu pesan atau informasi secara terus menerus dan memublikasikannya. Blog dapat berisi bermacam-macam artikel yang dikelompokkan dalam suatu kategori atau hanya terdiri atas satu jenis kategori saja.

Media sosial termasuk internet memiliki pengaruh dan efek terhadap masyarakat secara langsung ataupun tidak, khususnya bagi remaja yang masih relatif labil dalam struktur sosial masyarakat. Menurut Castells, internet bukanlah samudera tanpa bentuk yang individu-individu bisa menyelam ke dalamnya, tetapi justru suatu galaksi berisi sub-sub media yang diatur “internet telah disesuaikan oleh praktek sosial, dalam suasana keberagamannya, walau penyesuaian ini memang punya efek khusus pada praktek sosial itu sendiri.”

³⁷ Zarella, D. 2010. *The Social Media Marketing Book*. PT Serambi Ilmu Semesta, Jakarta. h.3.

³⁸ Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta). *DutaCom Journal*, 9(1), h.5.

c. Etika Media Sosial

Penggunaan media sosial tidak terlepas dari partisipasi masyarakat. Oleh sebab itu, penggunaan media sosial memiliki kaitan dengan etika berkomunikasi dengan kata lain harus ada nilai untuk saling menghargai antara sesama pengguna media sosial. Hal ini karena masyarakat akan menempatkan suatu perilaku saat berinteraksi dengan pengguna lain. Perilaku tersebut dapat berupa perilaku yang baik dan tidak menutup kemungkinan disertai dengan perilaku yang buruk. Untuk mencegah munculnya perilaku negatif, penerapan nilai - nilai etika komunikasi dalam diri masyarakat menjadi hal yang sangat penting. Masyarakat perlu mengetahui bagaimana etika yang seharusnya ditanamkan pada saat bermedia sosial³⁹

Di dalam Encyclopedia Britannica terbitan 1972, William Benton menyebutkan bahwa etika berasal dari bahasa Yunani dari kata Ethos (karakter).⁴⁰ Sedangkan menurut istilah, etika adalah suatu ilmu yang sistematis yang terkonsep dari nilai-nilai baik, buruk, salah, benar dan nilai lainnya. Etika berkaitan dengan prinsip membenarkan. Etika juga disebut sebagai filsafat moral. Richard J. menyebutkan bahwa etika berupaya untuk mengamati perilaku masyarakat yang merupakan cermin dari hati nurani yang ada dalam jiwanya. Sebagai contoh, manusia bisa tersenyum, padahal dia sedang dalam masalah yang besar. Berikut adalah deskripsi mengenai etika yang berhubungan dengan pentingnya etika berkomunikasi ketika bermedia sosial, antara lain:

1. Etika Normatif, yakni ilmu yang membentuk standar ukuran serta norma yang berlaku untuk kemudian

³⁹ Silvia Riskha Fabriar, "Etika Media Massa Era Global," *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam* 6, no. 1 (2014): 70–85.

⁴⁰ Wahyudin and Karimah, "Etika Komunikasi Netizen Di Media Sosial."

diterapkan dalam menjawab tantangan berkomunikasi dalam masyarakat. Etika berupaya untuk mencari takaran umum antara baik dan buruk tingkah laku manusia.

2. Etika deskriptif, merupakan etika yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan yang membahas tentang sisi baik dan buruk manusia terutama dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Di samping itu, etika berkaitan dengan nilai-nilai dalam menjaga interaksi antar sesama manusia.
3. Etika Kefilsafatan adalah suatu telaah mengenai suatu yang telah dimaksudkan ketika berhadapan dengan kesusilaan. Dalam arti, etika ini berhubungan dengan norma atau kaidah yang menjadi aturan dan tuntunan bagi kehidupan manusia tentang nilai-nilai luhur dalam berperilaku dan melakukan perbuatan dalam bermasyarakat.⁴¹

d. Indikator Media Sosial

indikator dari sebuah sosial media yaitu :⁴²

- a) Context (Konteks) Konteks/pola pembentukan sebuah pesan/informasi
- b) Communication (Komunikasi) Berkomunikasi dengan berbagi cerita/informasi yang dengan cara saling merespon.
- c) Collaboration (Kolaborasi/Kerjasama) Kerjasama antara pengguna sosial media untuk membuat percakapan jadi efektif dan efisien.
- d) Connection (Koneksi/Hubungan) Pemeliharaan hubungan yang sudah terbina.

⁴¹ Nurasih, W. (2020). ISLAM DAN ETIKA BERMEDIA SOSIAL BAGI GENERASI MILENIAL: TELAHAH SURAT AL-'ASR. *Al-Mishbah, Vol.16*, h.9.

⁴² Indika, D. R., & Jovita, C. (2017). Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Untuk Meningkatkan Minat Beli Konsumen. *Jurnal Bisnis Terapan, 1*(01), h.3.

5. Fitur *Mobile Banking Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu)

a. Pengertian *Mobile Banking*

Mobile banking merupakan salah satu layanan perbankan yang menerapkan teknologi informasi. Layanan ini menjadi peluang bagi bank untuk menawarkan nilai tambah kepada pelanggan. *Mobile banking* atau biasa disebut *m-Banking* merupakan suatu layanan perbankan yang diberikan oleh pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan. Keefektifan dan keefisienan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi *M-banking* tidak akan berjalan, jika tidak didukung oleh telepon seluler dan internet. Setiap orang yang memiliki ponsel dapat memanfaatkan fasilitas ini, untuk bertransaksi di mana saja dan kapan saja dengan mudah. Adanya berbagai kemudahan layanan perbankan tersebut, diharapkan nasabah merasa puas dalam menggunakan berbagai macam jasa yang diberikan oleh pihak bank.⁴³

Teknologi informasi ikut mewarnai dunia perbankan. Kehadiran sistem online yang ditangani oleh teknologi komputer dan teknologi komunikasi memungkinkan nasabah bertransaksi dari kantor cabang dari bank yang sama (atau secara terbatas dari bank berbeda) yang berada dimana saja. Pada perkembangan selanjutnya, sistem tersebut dilengkapi dengan mesin-mesin Anjungan Tunai Mandiri atau Automatic Teller Machine, biasa disebut dengan ATM. Melalui ATM memungkinkan nasabah bertransaksi tanpa harus bergantung oleh jam kerja bank. Tidak puas dengan model pelayanan seperti itu, pihak bank juga mengembangkan layanan dengan telepon selular, yang dikenal dengan *mobile banking*.⁴⁴

b. Penggunaan *Mobile Banking*

Bank menyediakan layanan *Mobile Banking (M-Banking)* untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan alternatif media

⁴³ Hadi, S., & Novi, N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan *Mobile Banking*. *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, h.1.

⁴⁴ *Ibid*, 3.

untuk melakukan transaksi perbankan, selain yang tersedia di kantor cabang dan ATM. Dengan *Mobile Banking*, masyarakat tidak perlu lagi membuang waktu untuk mengantri di kantor-kantor bank atau ATM, karena saat ini banyak transaksi perbankan dapat dilakukan dimanapun, kapanpun dengan mudah dan praktis melalui handphone. Contohnya adalah transfer dana antar rekening maupun antar bank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa isi ulang, ataupun pengecekan mutasi dan saldo rekening. Hampir semua bank di Indonesia telah menyediakan fasilitas *Mobile banking* berupa *SIMtolkit* (Menu Layanan Data) maupun *sms plain* (sms manual) atau dikenal dengan *SMS banking*.⁴⁵

c. Manfaat *Mobile Banking*

Manfaat *mobile banking* yaitu: (1) transfer dana antar rekening atau ke bank lain, (2) informasi saldo dan mutasi rekening, (3) pembayaran tagihan kartu kredit, angsuran, asuransi, rekening listrik, air, (4) telepon, TV kabel, zakat, dan lain-lain, (5) pembelian tiket transportasi, token listrik, pulsa HP, kuota data, dan lain-lain, (6) layanan lainnya seperti informasi notifikasi rekening dan kurs valuta asing.⁴⁶

d. Fitur-fitur pada *Mobile Banking*

fitur-fitur layanan *mobile banking* antara lain layanan informasi (saldo, mutasi rekening, tagihan kartu kredit, suku bunga, dan lokasi cabang/ATM terdekat); dan layanan transaksi, seperti transfer, pembayaran tagihan (listrik air, pajak, kartu kredit, asuransi, internet), pembelian pulsa (pulsa tiket), dan berbagai fitur lainnya.⁴⁷

e. Fitur Tarik Tunai Tanpa Kartu

Transaksi *cardless ATM* adalah penggunaan mesin ATM tanpa memasukkan kartu ATM namun dengan menekan tombol tertentu untuk memulai transaksi. Untuk otentikasi penggunanya dilakukan menggunakan biometric dan pin

⁴⁵ Nurdin, Difa Restiti, & Rizki Amalia. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (Qris). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(2), h.4

⁴⁶ Wardhana, A. (2021). *E-Banking* (Issue October). h.93

⁴⁷ Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Bijak Ber-Electronic Banking*. h.14

alfanumerik yang di dapat melalui OTP. Transaksi perbankan tanpa kartu (Cardless) adalah inovasi yang dikembangkan industri perbankan untuk mempermudah para nasabah dalam melakukan transaksi dengan pesatnya penggunaan teknologi telepon selular agar bisa melakukan transaksi tarik tunai tanpa kartu di ATM.

Untuk Tarik tunai tanpa kartu di ATM nasabah hanya perlu mendapatkan kode penarikan melalui mobile banking. Kode tersebut dapat digunakan dengan cara mengakses ATM yang menampilkan menu Transaksi Tanpa Kartu, lalu memasukkan No HP yang terdaftar di mobile banking dan Kode Tarik Tunai lalu uang tunai akan keluar jika kode yang dimasukkan benar.⁴⁸

f. Indikator Fitur tarik tunai tanpa kartu

Transaksi perbankan tanpa kartu (Cardless) adalah inovasi yang dikembangkan industri perbankan untuk mempermudah para nasabah dalam melakukan transaksi dengan pesatnya penggunaan teknologi telepon selular agar bisa melakukan transaksi tarik tunai tanpa kartu di ATM⁴⁹

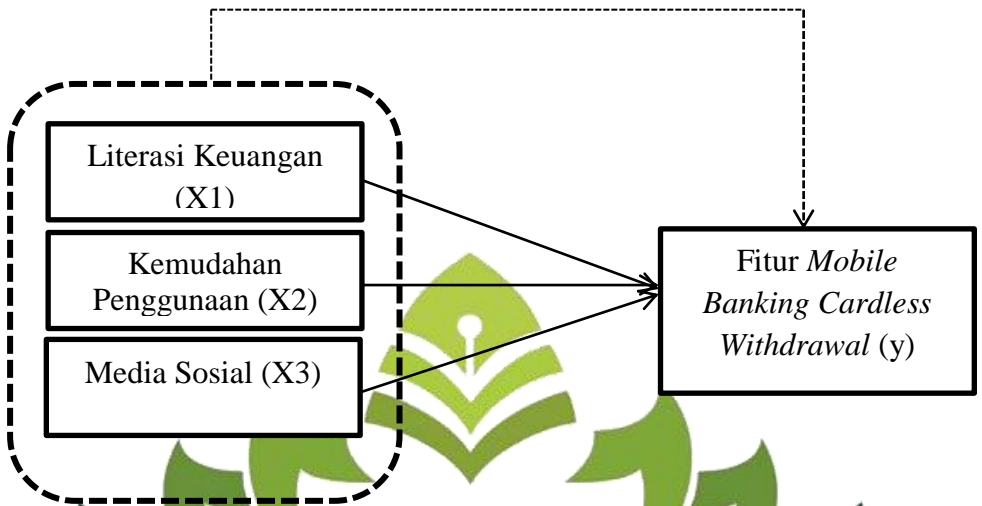
1. Kemudahan transaksi keuangan
2. Keamanan
3. Transaksi lebih cepat

B. Kerangka Berfikir

Kerangka fikir menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu Fitur *Mobile Banking Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu) Pada Generasi Z dilihat dari beberapa variabel bebas. Dalam penelitian ini model hubungan antara variabel bebas yaitu variabel Literasi Keuangan, kemudahan penggunaan, Media Sosial. kemudian variabel terikat adalah Fitur *Mobile Banking Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu) Pada Generasi Z.

⁴⁸ Erianto, M. T., Maulana, T., & Anggraini, D. (2020). Pengembangan Arsitektur Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu untuk Anggota Koperasi pada Jaringan ATM Perbankan. 19, h.3.

⁴⁹ *Ibid*



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

→ = Parsial - - - - - → = Simultan

C. Hipotesis

Penelitian memiliki sebuah tujuan, yaitu menelaah suatu hubungan yang sistematis antara variabel-variabel. Biasanya hubungan ini disajikan dalam bentuk hipotesis yang memiliki unsur penelitian yang penting. Hipotesis adalah jawaban, atau dugaan sementara terhadap suatu fenomena yang perlu dibuktikan, atau diuji kebenarannya secara empiris.⁵⁰ Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵¹

Berdasarkan Landasan teori yang telah dijelaskan diatas, maka hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi keuangan Syariah terhadap keputusan penggunaan fitur *Mobile Banking Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu).

Literasi Keuangan adalah kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Sementara itu,⁵² Prinsip dari keuangan syariah adalah keyakinan pada tuntutan ilahi, tidak ada riba, tidak investasi haram, tidak adanya gharar (ketidakpastian), tidak ada maysir (judi/spekulasi), berbagi risiko dan pembiayaan didasarkan pada aset rill.⁵³ Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fauzi & 53 Murniawaty (2020) membuktikan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap variabel minat menjadi nasabah bank

⁵⁰ Edi Riadi, Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS), (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2016), 83.

⁵¹ Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV. h.64

⁵² Kewal Anastasia Sri, S. S. M. (2013). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi (Financial Literacy Level among Students Stie Musi). *Jurnal Economia*, Vol 9, No 2 (2013), h. 2-3

⁵³ Abdullah, D. V. (2012). *Buku Pintar Keuangan Syariah*. Jakarta: Penerbit Zaman.

syariah, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Agnesya Fithra Asmar (2021) menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari variabel literasi keuangan syariah terhadap minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. Berbeda dengan penelitian yang lain, penelitian yang dilakukan Rachmawati (2020) menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel literasi keuangan syariah terhadap variabel minat.

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah H_1 : Literasi keuangan Syariah berpengaruh terhadap keputusan penggunaan fitur *Mobile Banking Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu).

2. Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan fitur *Mobile Banking Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu).

Persepsi kemudahan penggunaan atau *Perceived ease of use* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Jika seseorang merasa percaya bahwa suatu sistem mudah digunakan maka ini juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan.

Menurut Amijaya (2010) yang mendasar pada Iqbaria (2000), persepsi kemudahan penggunaan ini akan berdampak pada perilaku yaitu, semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Cheong dan Park (2005) menemukan bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* menjadi faktor yang signifikan terhadap niat untuk menggunakan *Mobile Commerce*. Menurut Pousttchi dan Weidemann (2011) persepsi kemudahan penggunaan memiliki dampak yang signifikan terhadap niat menggunakan. Persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi sikap individu dalam menggunakan *mobile banking*.⁵⁴ Berdasarkan penelitian yang dilakukan Latifah Robaniyah dan Heny Kurnianingsih (2021)

⁵⁴ Dewi, N., & Warmika, I. (2016). Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Menggunakan *Mobile Commerce* Di Kota Denpasar. *None*, 5(4), h. 7

membuktikan bahwa variabel Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif terhadap variabel minat menggunakan aplikasi OVO. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Shella Amellia Febriani, (2021) menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari variabel kemudahan penggunaan terhadap fitur *Mobile Banking Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu). Pada Mahasiswa Universitas Airlangga.

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah H_2 : Kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan fitur *Mobile Banking Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu).

3. Pengaruh Media Sosial terhadap keputusan penggunaan fitur *Mobile Banking Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu).

Media sosial adalah media yang didesain untuk memudahkan interaksi sosial yang bersifat interaktif atau dua arah. Media social berbasis pada teknologi internet yang mengubah pola penyebaran informasi dari yang sebelumnya bersifat satu ke banyak audiens.

Media sosial menurut Kotler dan Keller adalah sarana bagi konsumen yang digunakan untuk berbagi teks, gambar, audio dan informasi video dengan sesama pengguna maupun sebuah perusahaan. Sedangkan Tim pusat humas Kementerian Perdagangan RI menyebutkan bahwa media social adalah sebuah media online, dimana para penggunanya (user) melalui aplikasi berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan konten berupa blog, wiki, forum, jejaring sosial dan ruang virtual yang didukung oleh teknologi multimedia yang semakin canggih.⁵⁵ Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ana Wilda Fajriyati (2020) membuktikan bahwa variabel Media Sosial berpengaruh positif terhadap variabel minat menggunakan produk perbankan syariah.

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah

⁵⁵ Nurdin, Difa Restiti, & Rizki Amalia. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (Qris). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(2), h.3.

H₃ : Media sosial berpengaruh terhadap keputusan penggunaan fitur *Mobile Banking Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu).

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan penggunaan, Faktor Media Sosial terhadap keputusan penggunaan fitur *Mobile Banking Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu).

Transaksi cardless ATM adalah penggunaan mesin ATM tanpa memasukkan kartu ATM namun dengan menekan tombol tertentu untuk memulai transaksi. Untuk otentikasi penggunaanya dilakukan menggunakan biometric dan pin alfanumerik yang di dapat melalui OTP.⁵⁶

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah H₄ : Literasi keuangan, kemudahan penggunaan, dan faktor media sosial berpengaruh terhadap keputusan penggunaan fitur *Mobile Banking Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu).



⁵⁶ Erianto, M. T., Maulana, T., & Anggraini, D. (2020). *Pengembangan Arsitektur Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu untuk Anggota Koperasi pada Jaringan ATM Perbankan*. 19, h.3.

DAFTAR RUJUKAN

Buku :

- Abdullah, D. V. (2012). *Buku Pintar Keuangan Syariah*. Jakarta: Penerbit Zaman.
- Gunawan, C. (2018). *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Deepublish.
- Hardani, H., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., & Fardani, R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Ismanto, H. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. deepublish.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). In *Bijak Ber-Electronic Banking* (p. 14). Jakarta.
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. ANDI OFFSET.
- Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*. (Jakarta:Elekmedia Komputindo,2018)
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, CV.
- Wardhana, A. (2021). *E-Banking* (Issue October).
- Zarella, D. 2010. *The Social Media Marketing Book*. PT Serambi Ilmu Semesta, Jakarta
- Edi Riadi, *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2016).

Jurnal :

- Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta). *DutaCom Journal*, 9(1), 43–54.
- Alfian Nurlifa1, S. K., & Kariyam. (2014). Analisis Pengaruh User Interface Terhadap Kemudahan Penggunaan Sistem Pendukung Keputusan Seorang Dokter. *Prosiding SNATIF*, 333–340.
- Arsyad, M., & Handono, W. A. (2017). Urgensi Literasi Keuangan Syariah pada Pendidikan Dasar. *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 126-143.

- Bonang, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 155–165.
- Chen, H & Volpe, RP. 1998. “An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students.” *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Cholid, N. A. (2018). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*.
- Cudjoe, A. G., Anim, P. A., & Tetteh Nyanyofio, J. G. N. (2015). Determinants of Mobile Banking Adoption in the Ghanaian Banking Industry: A Case of Access Bank Ghana Limited. *Journal of Computer and Communications*, 03(02), 1–19. <https://doi.org/10.4236/jcc.2015.32001>
- Davis, ”Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology”, *MIS Quarterly*, Vol. 13 No. 5, (1989), 320.
- Dewi, N., & Warmika, I. (2016). Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Resiko Terhadap Niat Menggunakan *Mobile Commerce* Di Kota Denpasar. *None*, 5(4), 251442.
- Duwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. (Yogyakarta:Gava Media, 2018)
- Erianto, M. T., Maulana, T., & Anggraini, D. (2020). Pengembangan Arsitektur Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu untuk Anggota Koperasi pada Jaringan ATM Perbankan. 19, 227–242.
- Fahlevi, P., & Dewi, A. O. P. (2019). Analisis Aplikasi Ijateng Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 103–111.
- Fitriyani, P. (2018). Pendidikan Karakter Bagi Generasi Z. *Knappptma*, 7(Maret), 307–314.
- Fransisca, C., & Erdiansyah, R. (2020). Media Sosial dan Perilaku Konsumtif. *Prologia*, 4(2), 435.
- Hadi, S., & Novi, N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking. *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(1), 55.

- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28.
- Ida & Dwinta, C.Y. (2010) Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 12 No 3.
- Istiani, N., & Islamy, A. (2020). Fikih Media Sosial Di Indonesia. *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 5(2), 202–225.
- Jogiyanto , Dewi, N. M. A. P., & Warmika, I. G. K. . (2016). Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi resiko terhadap niat menggunakan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(4), 2606–2636.
- K. Moore, C. Jones, and R. S. Frazier, “Engineering Education For Generation Z,” *Am. J. Eng. Educ.*, Vol. 8, no. 2, pp. 111-126, 2017.
- Kewal Anastasia Sri, S. S. M. (2013). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi (Financial Literacy Level among Students Stie Musi). *Jurnal Economia*, Vol 9, No 2 (2013), 130–140.
- Kewal Anastasia Sri, S. S. M. (2013). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi (Financial Literacy Level among Students Stie Musi). *Jurnal Economia*, Vol 9, No 2 (2013), 130–140.
- Kurniawati, H. A., Arif, A., & Winarno, W. A. (2017). Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 24.
- Literasi, P., Dan, K., Sibuea, C. A., Simorangkir, H. H., & Nababan, C. (2023). *PENGGUNAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN*. 12(3), 696–701.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.

- Nurasih, W. (2020). ISLAM DAN ETIKA BERMEDIA SOSIAL BAGI GENERASI MILENIAL: TELAAH SURAT AL-'ASR. *Al-Mishbah, Vol.16*, 149–178.
- Nurdin, Difa Restiti, & Rizki Amalia. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (Qris). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah, 3(2)*, 157–173.
- Nurdin, Difa Restiti, & Rizki Amalia. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengetahuan Tentang Quick Response Code Indonesian Standard (Qris). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah, 3(2)*, 157–173.
- Nurfitri, A. D. (2017). *Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. 25(1)*, 36–44.
- Nurul Hidayah, S. A. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kemudahan Transaksi Dan Fitur Produk Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Penggunaan Bsi Mobile Banking. *Al-Iqtishod Jurnal Ekonomi Islam*, 140-159.
- Permana, R. I. (2021). Analisis Faktor Penggunaan Dompot Digital di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Surabaya. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(1), 312–322.
- Pratama, A. B., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi, 27*, 927.
- Rithmaya, C. L. (2016). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Bca Dalam Menggunakan Ininternet Banking. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen, 16(1)*, 160.
- Septiani, R. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen, 3214-3236*.
- Setiadi, A. (n.d.). *Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. 1.*

- Silvia Riskha Fabriar, "Etika Media Massa Era Global," *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam* 6, no. 1 (2014): 70–85.
- Silvy, M. & Yulianti, N. (2013) Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, Vol 3 No. 1.
- Sitompul, Even, and Sugeng Santoso. "ANALISIS PENGGUNAAN FASILITAS TARIK TUNAI SALDO GOPAY MELALUI ATM XXX DENGAN MEKANISME TARIK TUNAI TANPA KARTU DI JAKARTA." *Distribusi-Journal of Management and Business* 9.2 (2021): 221-23
- Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta:BumiAksara, 2018)
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Sel Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87–96.
- Syaiful, I. A., & Sari, A. V. K. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Perilaku Konsumen dalam Bertransaksi di Media Sosial. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 95.
- Teresya, R., Nabillah, R. R., & Tunnajah, S. (2022). Literature Review E-Commerce : Profitabilitas ., *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sistem Informasi*, 3(4), 474–484.
- Utami, N. I. (2022). *Analisis Intensi Penggunaan Mobile Banking dengan Pendekatan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)*. 3, 45–72.
- Wahyudin and Karimah, "Etika Komunikasi Netizen Di Media Sosial."
- Widada, C. K., Universitas, P., & Surakarta, M. (2018). *MENGAMBIL MANFAAT MEDIA*. 6003, 23–30.
- Widarjono, Agus. 2018. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertasi Panduan EViews*. 5th ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widayati, irin. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *ASSET: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* (1) 1:89-99

- Yulianto, A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah. UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA, 1-30.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26.
- Setyarko, Y. (2016). Analisis Persepsi Harga, Promosi, Kualitas Pelayanan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Secara Online. *Ekonomika Dan Manajemen*, ISSN: 2252-6226, 5(2), 128–147.
- Kurniawati, Hanif Astika., dkk. (2017). “Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Yang Telah Dimodifikasi”. *E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Universitas Jember: Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Vol.4, No.1.
- Website :
 Berita dan Kegiatan : OJK Fokus Tingkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Pemuda. (2023, Agustus 6). Retrieved from OJK Web Site: www.ojk.id
- Jumlah Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu Terus Meningkat.(5 Oktober 2022) Fintechnesia.com. <https://fintechnesia.com/2022/10/05/jumlah-transaksi-tarik-tunai-tanpa-kartu-terus-meningkat/>. Di akses pada tanggal, 19 November 2022, 09.00 WIB.
- Lahur, M. F. (2022). *Tips Hindari Skimming di mesin ATM: Tarik Tunai Nirkartu*. Tempo.Co.
- OJK. (Revisit 2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia.Otoritas Jasa Keuangan. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-.aspx). Di Akses pada tanggal, 24 November 2022, 12.00 WIB.
- Tarik Tunai Tanpa Kartu, Ketahui Manfaat dan Keuntungannya. Cimb Niaga.<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/gayahidup/tari>

[k-tunai-tanpa-kartu-ketahui-manfaat-dan-keuntungannya.](#) Di
akses pada tanggal, 20 November 2022, 20.00 WIB.

